

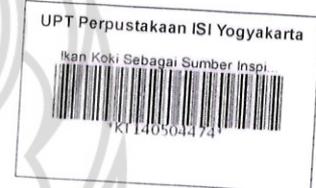
**IKAN KOKI SEBAGAI SUMBER INSPIRASI  
DALAM PENCIPTAAN MOTIF BATIK  
UNTUK BUSANA PESTA**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2014**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV	9.479/H/S 2019
KLAS	
TERIMA	16-6-2014 FTD 9

**IKAN KOKI SEBAGAI SUMBER INSPIRASI  
DALAM PENCIPTAAN MOTIF BATIK  
UNTUK BUSANA PESTA**



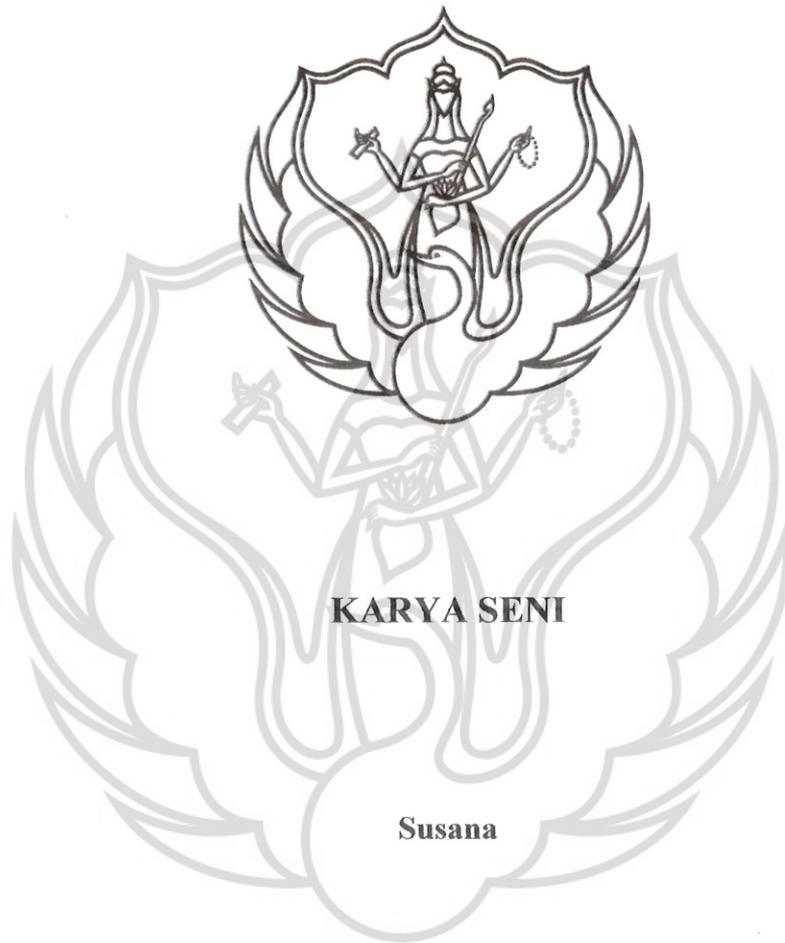
**KARYA SENI**

**Susana**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2014**

**IKAN KOKI SEBAGAI SUMBER INSPIRASI  
DALAM PENCIPTAAN MOTIF BATIK  
UNTUK BUSANA PESTA**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2014**

**IKAN KOKI SEBAGAI SUMBER INSPIRASI  
DALAM PENCIPTAAN MOTIF BATIK  
UNTUK BUSANA PESTA**



**KARYA SENI**

Oleh:

**Susana**

**NIM 071 1418 022**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa**

**Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh**

**Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni**

**2014**

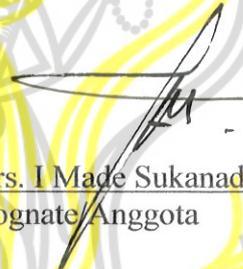
Laporan Karya Seni ini berjudul Ikan Koki Sebagai Inspirasi Dalam Penciptaan Motif Batik Dalam Busana Pesta diajukan oleh Susana, NIM 0711418022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia. Telah disetujui Tim Pembimbing TA pada Tanggal 30 Januari 2014.



Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.  
Pembimbing I/Anggota



Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.  
Pembimbing II/Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.  
Cognate/Anggota



Arif Suharson, S.Sn., M.Sn.  
Ketua Jurusan/Ketua Program Studi S-1  
Kriya Seni/Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastri Triatmojo, M.Des.  
NIP 19590802 198803 2 002

## PERSEMBAHAN

Karya Tugas Akhir ini kupersembahkan kepada Bapak, Mamak, Adik dan kedua Anakku tercinta atas semua doa, pengorbanan dan jerih payahmu selama ini, sehingga aku dapat berjuang dan bertahan sampai menyelesaikan studi ini.

Thank's & I love You All



Bahagiakanlah Keluarga mu, sebelum membahagiakan orang lain.  
Sesungguhnya keluarga itu tempat yang aman dan sentosa dalam berhubungan  
suka dan duka.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sejauh pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 30 Januari 2014

  
Susana

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puja dan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulisan laporan Tugas Akhir karya seni yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dibidang Kriya Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta ini dapat berjalan dengan lancar sampai selesainya Tugas Akhir ini.

Laporan ini berisi tentang penulisan hasil pembuatan Tugas Akhir karya seni yang berjudul Ikan Koki Sebagai Sumber Inspirasi Dalam Penciptaan Motif Batik Untuk Busana Pesta. Ide yang tertuang dalam karya ini merupakan ketertarikan penulis pada setiap garis dan warna pada bentuk yang ditampilkan oleh Ikan Koki, sehingga mampu menggambarkan sebuah keindahan dan keunikan.

Dengan rasa hormat, pada kesempatan ini disampaikan juga ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. A.M. Hermien Kusmayati., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi Triatmojo, M.Des., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Arif Suharson, S.Sn.,M.Sn., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.,Dosen Pembimbing I.
5. Sugeng Wardoyo, S.Sn.,M.Sn., Dosen Pembimbing II.

6. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum., Cognate.
7. Drs. Rispul, M.Sn., Dosen Wali.
8. Seluruh Dosen dan Staf jurusan Kriya, Staf Akmawa Seni rupa dan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Bapak, mamak, kedua adikku Sundari dan Sulastri, kedua anakku Angger dan Asna, serta semua saudara-saudaraku.
10. Sahabat dan semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu.



Yogyakarta, 30 Januari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL LUAR .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL DALAM .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Manfaat .....	5
E. Metode Penciptaan .....	6
F. Metode Perwujudan .....	8
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN .....</b>	<b>9</b>
A. Sumber Penciptaan .....	9
B. Landasan Teori .....	13
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN .....</b>	<b>22</b>
A. Data Acuan .....	22
B. Analisis Data .....	29
C. Sketsa Alternatif .....	33
D. Desain .....	37
E. Proses Perwujudan .....	61
1. Bahan dan Alat .....	61
2. Teknik Pengerjaan .....	65
F. Kalkulasi Biaya .....	85
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA .....</b>	<b>94</b>
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>104</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>108</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.KalkulasiBiayaKarya 1 .....	85
Tabel 2.KalkulasiBiayaKarya 2 .....	86
Tabel 3.KalkulasiBiayaKarya 3 .....	87
Tabel 4.KalkulasiBiayaKarya 4 .....	88
Tabel 5.KalkulasiBiayaKarya 5 .....	89
Tabel 6.KalkulasiBiayaKarya 6 .....	90
Tabel 7.KalkulasiBiayaKarya 7 .....	91
Tabel 8.KalkulasiBiayaKarya 8 .....	92
Tabel 9.RekapitulasiBiayaKeseluruhan.....	93



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ikan Koki Oranda.....	10
Gambar 2. Ikan Koki Oranda.....	10
Gambar 3. Ikan Koki Ryukin.....	11
Gambar 4. Ikan Koki Ryukin.....	11
Gambar 5. Cute Oranda Goldfish .....	22
Gambar 6. Red Cap Oranda.....	23
Gambar 7. Oranda Hitam Oranye .....	23
Gambar 8. Ryukin Oranye Putih.....	24
Gambar 9. Calico Ryukin .....	24
Gambar 10. Ryukin Merah Putih.....	25
Gambar 11. Ryukin Coklat.....	25
Gambar 12. Party Dress .....	26
Gambar 13. Desain Thomas Sigar .....	26
Gambar 14. Desain Ivan Gunawan .....	27
Gambar 15. Desain Vielga Wennida .....	27
Gambar 16. Soft Gown .....	28
Gambar 17. Gown .....	28
Gambar 18. Sketsa Alternatif 1 .....	33
Gambar 19. Sketsa Alternatif 2 .....	34
Gambar 20. Sketsa Alternatif 3 .....	35
Gambar 21. Sketsa Alternatif 4 .....	36
Gambar 22. Desain Karya 1 .....	37
Gambar 23. Detail Motif Karya 1 .....	38
Gambar 24. Polabandan rok Karya 1 .....	39
Gambar 25. Desain Karya 2 .....	40
Gambar 26. Detail Motif Karya 2 .....	41
Gambar 27. Polabandan rok Karya 2 .....	42
Gambar 28. Desain Karya 3 .....	43
Gambar 29. Detail Motif Karya 3 .....	44

Gambar 30. Polabandanrok Karya 3 .....	45
Gambar 31. Desain Karya 4 .....	46
Gambar 32. Detail Motif Karya 4 .....	47
Gambar 33. Polabandanrok Karya 4 .....	48
Gambar 34. Desain Karya 5 .....	49
Gambar 35. Detail Motif Karya 5 .....	50
Gambar 36. Polabandanrok Karya 5 .....	51
Gambar 37. Desain Karya 6 .....	52
Gambar 38. Detail Motif Karya 6 .....	53
Gambar 39. Polabandanrok Karya 6 .....	54
Gambar 40. Desain Karya 7 .....	55
Gambar 41. Detail Motif Karya 7 .....	56
Gambar 42. Polabandanrok Karya 7 .....	57
Gambar 43. Desain Karya 8 .....	58
Gambar 44. Detail Motif Karya 8 .....	59
Gambar 45. Polabandanrok Karya 8 .....	60
Gambar 46. Bahandan Alat Batik .....	64
Gambar 47. Bahandan Alat Jahit .....	64
Gambar 48. Mesin Jahit .....	65
Gambar 49. Proses Pelilinan .....	68
Gambar 50. Proses Pencampuran Warna .....	70
Gambar 51. Kuas dan Pewarna Remazol .....	71
Gambar 52. Proses Pencoletan Warna .....	73
Gambar 53. Proses Pelorodan .....	73
Gambar 54. Proses Pewarnaan .....	75
Gambar 55. Proses Pewarnaan Teknik <i>Cracks</i> .....	77
Gambar 56. Proses Pencoletan Warna .....	79
Gambar 57. Proses Pemasangan Payet .....	80
Gambar 58. Proses Pemasangan Kancing Baju .....	81
Gambar 59. Proses Pelilinan .....	82
Gambar 60. Proses Penjahitan .....	83

Gambar 61. Proses Merenda .....	84
Gambar 62.FotoKarya 1 .....	96
Gambar 63.FotoKarya 2 .....	97
Gambar 64.FotoKarya 3 .....	98
Gambar65.FotoKarya 4 .....	99
Gambar66.FotoKarya 5 .....	100
Gambar 67.FotoKarya 6 .....	101
Gambar 68.FotoKarya 7 .....	102
Gambar 69.Foto Karya 8 .....	103



## INTISARI

Penciptaan karya Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengeksplorasi batik dengan motif Ikan Koki yang diaplikasikan ke dalam busana pesta wanita. Batik merupakan warisan budaya Indonesia yang sudah menjadi identitas bangsa dan patut dilestarikan.

Karya Tugas Akhir ini merupakan perwujudan ide dari bentuk ikan koki yang digunakan sebagai sumber ide penciptaan busana pesta dengan menuangkan aspek bentuk dan warna. Busana yang diciptakan untuk keperluan menghadiri pesta perayaan, seperti perayaan natal, perayaan ulang tahun, perayaan tahun baru, pesta kostum, dan sebagainya. Teknik yang digunakan adalah teknik batik tulis. Metode yang digunakan dalam penciptaan karya tugas akhir ini menggunakan metode tiga tahap, yaitu: pengumpulan data melalui studi pustaka, pendekatan estetika dan ergonomis untuk menganalisis baik data yang berupa tulisan maupun gambar dan perwujudan karya menggunakan teknik batik tulis.

Hasil karya yang diciptakan adalah busana pesta wanita dengan motif batik ikan koki, keseluruhan penciptaan motif batik ini merupakan karya non konvensional dan desain busana pesta merupakan karya seni fungsional yang dapat dipakai sesuai dengan kebutuhan.

**Kata Kunci : batik, motif ikan koki, busana pesta.**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Dewasa ini dapat dikatakan bahwa apapun yang diniatkan sebagai seni akan mampu memperjuangkan pengakuan eksistensinya, sehingga untuk itu perlu dibentuk suatu wadah yang tepat di mana hal yang dimaksud tersebut adalah seni sebagai seluruh kegiatan manusia yang mengutarakan pengalaman batinnya yang karena disajikan secara unik dan menarik memungkinkan timbulnya pengalaman atau kegiatan batin pada diri orang lain yang menghayatinya.<sup>1</sup>

Pengalaman setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari dapat dilihat maupun dirasakan. Pengalaman tersebut akan terus bergejolak di dalam jiwa seiring adanya bermacam-macam kebutuhan untuk dipenuhi yang salah satunya adalah komunikasi, baik dengan Tuhan, alam sekitar, maupun sesamanya. Komunikasi merupakan cara penyampaian sikap, pandangan, tanggapan ataupun keluhan yang dialami atau diinginkan.

Setiap hal yang mengandung pengalaman estetis dan didukung dengan karakter dan kebenaran yang berbeda dalam diri seseorang terutama dari seorang seniman tersebut, pada akhirnya mampu mewujudkan suatu keindahan yang nyata, karena keindahan adalah pancaran dari kebenaran.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Soedarso, Sp., *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern* (Jakarta: CV. Studio Delapan Puluh Enterprise Kerjasama dengan B.P. ISI Yogyakarta, 2000), PP.1-2

<sup>2</sup> Thomas Aquinas, Y.B. Mangunwijaya, *wastu citra: Pengantar Ilmu Budaya Bentuk Arsitektur Sendi-Sendi Filsafatnya* (Jakarta: PT. Gramedia, 1988), p.10

Selanjutnya unsur-unsur tersebut diolah sedemikian rupa yang kemudian dengan kuat mempengaruhi karakter, ciri, dan kepribadian dari karya tersebut.

Seiring dengan perkembangan zaman, fungsi busana mengalami sedikit pergeseran yaitu tidak hanya sebagai pelindung tubuh dari gangguan alam dan untuk kesopanan, tetapi juga untuk menyalurkan ekspresi seni dari perancangannya. Busana juga berfungsi estetis sebagai penambah keindahan penampilan. Pemilihan busana yang baik adalah sesuai dengan kesempatan, sesuai dengan karakter pemakai, dan sesuai dengan *trend mode*. *Trend mode* tercipta karena masyarakat yang semakin kreatif dalam menciptakan desain yang beranekaragam.

Salah satu busana yang memiliki keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan busana-busana yang lainnya adalah busana pesta. Busana pesta merupakan busana yang dikenakan untuk menghadiri pesta pada waktu pagi, siang, sore, maupun malam hari. Keistimewaan dari busana pesta adalah selalu dibuat istimewa, baik dari segi desain yang dirancang khusus, bahan dengan kualitas bagus, warna menarik dan mencolok, menggunakan teknik jahit yang halus, serta aksesoris yang indah dan menawan untuk melengkapi busana pesta tersebut.

Penulis berusaha mengekspresikan ketertarikan terhadap keanekaragaman dan keindahan dunia fauna termasuk keunikannya. Ikan Koki merupakan sumber inspirasi dalam penciptaan busana pesta dengan media tekstil di mana banyak hal yang menarik yang dapat dinikmati. Penulis

mengambil bentuk visualisasi ikan koki, karena ketertarikan penulis akan ikan koki yang identik gendut di bagian perut, warna pada ikan koki yang eksotis (memiliki daya tarik yang khas) dan gerakan liukan badan ikan koki yang perlahan semakin memperlihatkan keindahan tubuh dan ekor dari ikan koki.

Hal yang menarik lainnya yang dapat melatarbelakangi penciptaan karya ini adalah peran busana, dalam karya ini sebagai busana pesta. Khususnya busana pesta yang terkesan unik perlu diciptakan. Hal ini berkaitan dengan kondisi masyarakat saat ini, di mana konteks budaya yang melatar belakangi pertumbuhan sosialnya sangat erat dengan perubahan terhadap kondisi masyarakat. Perlu ada inovasi dari desainer busana yang selalu mengerti kebutuhan masyarakat dan pasar, khususnya busana pesta. Sebagai realisasi untuk kepentingan tersebut, diciptakanlah busana pesta yang diorientasikan untuk kepentingan menghadiri perayaan pesta. Dalam menciptakan karya seni Soedarso Sp berpendapat bahwa :

“Dalam hal ini adalah hasil karya manusia yang mengkombinasikan pengalaman pengalaman batinnya; pengalaman batin tersebut merangsang secara indah atau menarik, sehingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula pada manusia lain yang menghayatinya. Kelahirannya tidak didorong oleh hasrat memenuhi kebutuhan manusia yang pokok, melainkan merupakan usaha untuk melengkapi dan menyempurnakan derajat kemanusiaan, memenuhi kebutuhan yang spiritual sifatnya”.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa seni merupakan ungkapan jiwa manusia yang paling dalam dan merupakan suatu bentuk

---

<sup>3</sup> Soedarso Sp., *Tinjauan Seni; Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni* (Yogyakarta: STSRI ASRI, 1990), p.5

pengamatan batin yang diwujudkan dalam bentuk karya seni. Beragam fenomena kehidupan yang terjadi di dunia ini yang dapat merangsang sisi batin manusia dengan segala respon yang menyentuh sensitivitas estetis rohani.

### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana mewujudkan karya busana pesta wanita dengan ikan koki sebagai sumber idenya?

### **C. Pembatasan Masalah**

Guna menghindari kesalahan penafsiran dan meluasnya pembahasan mengenai karya tugas akhir yang bertema “Ikan Koki”, maka disini akan dibahas mengenai batasan-batasan tersebut.

Dalam karya seni ini penulis hanya mengambil tiga poin utama yaitu secara visual bentuk, ciri khas dan warna dari ikan koki jenis Oranda dan ikan koki jenis Ryukin yang sesuai dengan pedoman literatur yang ada untuk diterapkan kedalam busana pesta, sehingga dapat dijadikan sebagai pijakan dalam pembuatan karya seni tugas akhir.

Penciptaan motif batik pada busana pesta berusaha mengolah bentuk yang sudah ada menjadi sesuatu yang baru sehingga tercapai serangkaian motif batik yang di stilir. Pengertian Stilir menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah membuat sesuai dengan norma-norma keindahan.

Fungsi pembuatan busana pesta ini diorientasikan untuk kepentingan menghadiri perayaan pesta dan acara penghargaan, keseluruhan kegiatan ini terkonsep sesuai dengan tema yang diangkat, yaitu Ikan Koki.

## **D. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

- a. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar S-1 Kriya Seni.
- b. Menciptakan busana pesta dengan sumber ide ikan koki dengan menampilkan nilai estetis dan keindahan bentuk ikan koki pada penciptaan motif batik untuk busana pesta.
- c. Untuk dapat menerapkan ilmu pengetahuan seni rupa yang telah dipelajari, khususnya kriya tekstil.

### **2. Manfaat**

- a. Memberikan inspirasi dan kajian lebih dalam penciptaan karya-karya seni pada mahasiswa dan seniman yang lain, dan menjadi kontribusi positif bagi perkembangan kreativitas masyarakat dalam berkarya.
- b. Penciptaan karya ini dapat mempresentasikan bentuk ikan koki dalam satu komposisi batik tulis kepada peminat seni khususnya dan diapresiasi masyarakat luas pada umumnya.
- c. Bagi lembaga pendidikan; Menambah wacana mengenai pembuatan karya seni terapan yang tetap mengedepankan konsep dan pesan yang disampaikan. Menambah referensi tentang Ikan Koki dan Busana Pesta.

## E. Metode Penciptaan

Tahapan penting yang dilalui dalam proses penciptaan karya ini adalah mengacu pendapat SP.Gustami.

“Terdapat tiga tahap penciptaan seni kriya yaitu eksplorasi, perancangan dan perwujudan. Pertama, tahap eksplorasi, meliputi aktivitas penjelajahan mengenai sumber ide dengan langkah identifikasi dan perumusan masalah, penelusuran, penggalian, pengumpulan data dan referensi, berikut pengolahan dan analisis data untuk mendapatkan simpul penting konsep pemecahan masalah secara teoritis, yang hasilnya dipakai sebagai dasar perancangan. Kedua, tahap perancangan yang dibangun berdasarkan perolehan butir penting hasil analisis yang di rumuskan, diteruskan visualisasi gagasan dalam bentuk seketsa alternatif, kemudia ditetapkan pilihan sketsa terbaik sebagai acuan reka bentuk atau dengan gambar teknik yang berguna bagi perwujudannya. Ketiga, tahap perwujudan, bermula dari pembuatan model sesuai seketsa alternative atau gambar teknik yang disiapkan menjadi model prototipe sampai ditemukan kesempurnaan karya yang dikehendaki. Model itu bisa dibuat dalam ukuran miniature, bisa pula dalam ukuran sebenarnya”<sup>4</sup>

### 1. Metode Pengumpulan Data

#### a. Studi Kepustakaan

Metode yang dilakukan dengan cara pengumpulan data dan kajian pustaka berupa literatur yang berhubungan dengan konsep karya Tugas Akhir mengenai Ikan Koki untuk mempelajari serta memperluas pengetahuan melalui media cetak, elektronik, majalah, internet, dan lain sebagainya.

#### b. Studi Observasi

Studi yang dilakukan dengan mengamati objek secara langsung maupun tidak langsung mengenai ciri visual Ikan Koki yang

---

<sup>4</sup>SP. Gustami, *Proses Penciptaan Seni Kriya, “Untaian Metodologis”*, (Yogyakarta: Program Penciptaan Seni Paskasarjana, ISI Yogyakarta, 2004), p.31

dapat dijadikan sebagai data acuan. Dalam studi observasi ini penulis datang ke Pasar Pasty. Pasar Pasty adalah pasar satwa dan tanaman hias yang terletak di Dongkelan, Jalan Bantul Km 1 Yogyakarta, untuk mengamati ikan koki secara langsung.

## 2. Metode Pendekatan

### a. Pendekatan Estetis

Pendekatan yang dilakukan berdasarkan pada nilai-nilai estetis dan prinsip-prinsip seni rupa ditinjau dari karakter Ikan Koki yang menawan dengan keanekaragaman warnanya, serta potongan pola baju pesta yang variatif, sehingga menunjukkan keindahan yang khas.

### b. Pendekatan Ergonomi

Ergonomi berasal dari bahasa Latin, yaitu *ergon* yang berarti kerja, dan *nomos* yang berarti hukum alam. Ergonomi merupakan studi tentang sistem kerja manusia yang berkaitan dengan fasilitas dan lingkungannya untuk saling berinteraksi satu sama lain. Ergonomi adalah analisis *human factor* yang berkaitan dengan anatomi, psikologi, dan fisiologi bertujuan untuk menciptakan kenyamanan sebuah sarana.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Eddy S. Marizar, *Designing Furniture: Teknik Merancang Mebel Kreatif*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2005), p.106

## F. Metode Perwujudan

Metode perwujudan dalam Karya Tugas Akhir ini adalah :

### 1. Teknik Batik

Pembuatan karya tugas akhir ini menggunakan teknik batik tradisional dan modern. Batik remukan adalah pembatikan yang dilakukan dengan cara pelipatan dan penggulungan kain yang telah diberi lilin dengan tujuan agar lilin tersebut pecah-pecah.<sup>6</sup>

Batik dengan teknik colet adalah memberi warna dengan alat dari rotan atau kuas dengan cara dilukiskan pada motif tertentu yang dibatasi oleh garis-garis malam sehingga warna tidak menyebar ke area lain.

### 2. Teknik Menjahit Adi busana

Merupakan teknik pembuatan pakaian yang eksklusif dengan tingkat tinggi yang dibuat dengan kualitas tinggi, rapi, dan halus. Bahan yang digunakan berkualitas terbaik, pada akhir proses biasanya dihiasi detail, dikerjakan dengan tangan, dan pembuatannya memakan waktu lama.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Sewan Susanto, *Seni Kerajinan Batik Indonesia* (Yogyakarta: Balai besar Kerajinan Batik, 1974), p.16

<sup>7</sup>Cristianawati, "Adi Busana" dalam Makalah kuliah AKK (Yogyakarta 2001), p.10